

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan suatu usaha untuk membantu siswa dalam perkembangannya sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa tersebut. Tingkat keberhasilan dari masing masing anak banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor tingkat pendidikan orangtua dan tingkat pendapatan orang tua yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Walaupun anak sudah mengikuti pendidikan formal di sekolah namun itu saja tidak cukup karena orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak. Orangtua adalah orang yang memegang peranan penting dalam perkembangan seorang anak. Tinggi Rendahnya pendidikan orang tua akan mempengaruhi cara pikir orangtua tersebut dalam mendidik anak sehingga berpengaruh pada prestasi anak. Dengan rendahnya tingkat pendidikan orangtua akan mengakibatkan kurang mampunya orangtua dalam memotivasi dan mendidik anak agar bisa belajar lebih efektif dan anak merasa senang dalam belajar. Namun ada juga beberapa orangtua yang tingkat pendidikannya tinggi namun prestasi belajar yang diperoleh anaknya rendah. Hal ini terjadi karena orangtua terlalu sibuk bekerja di luar. Dan menyerahkan pengasuhan anak kepada pembantu rumah tangga yang pendidikannya rendah. Sehingga anak mendapat pendidikan

di rumah dari pembantunya saja, dan cara belajar anak tidak bisa di kontrol dengan baik,serta orangtua tidak mengetahui bagaimana perkembangan belajar anak selama ini.

Selain pendidikan orangtua pendapatan orangtua juga sangat berpengaruh terhadap prestasi anak. Seperti yang kita ketahui bahwa pada saat ini segala sesuatu membutuhkan uang,sekalipun program pemerintah saat ini sudah mengadakan pendidikan namun kurang lebihnya akan membutuhkan uang,karena pendidikan gratis sepenuhnya hanya sampai tingkat pendidikan SMP. Prestasi seorang anak akan dipengaruhi gizi yang diperoleh anak tersebut,sekalipun kemauan anak tersebut sangat besar untuk belajar namun gizi yang dikonsumsi anak itu sangat berpengaruh. Jika pendapatan orangtua rendah bagaimana mereka bisa memberi gizi yang terbaik untuk anak mereka yang mungkin untuk membeli buku dan membayar uang sekolah saja mereka masih susah. Selain itu rendahnya tingkat pendapatan orangtua memungkinkan anak belajar seadanya saja tanpa saran dan prasarana serta media yang lengkap untuk menunjang pembelajaran ,bahkan kadangkala seorang anak tidak hanya berfikir untuk menunjang pembelajaran ,bahkan kadangkala seorang anak tidak hanya berfikir untuk prestasi mereka namun juga harus berfikir tentang kebutuhan keluarga dan mungkin harus bekerja sambil sekolah. Semakin tinggi cita cita seseorang ,semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana untuk mencapai cita cita tersebut. Terdapat juga beberapa orangtua yang berpendapatan tinggi yang mungkin bisa memasukkan anaknya ke bimbingan belajar,sehingga prestasi

belajar anak tersebut akan memiliki perbedaan dengan anak yang pendapatan orangtuanya rendah.

Keberhasilan anak di sekolah bukanlah semata mata tugas guru, karena disamping sekolah sebagai tempat membentuk kepribadian anak, juga sebagai tempat untuk menyampaikan informasi tentang berbagai disiplin ilmu, hal ini tentunya tidak terlepas dari faktor keluarga yang merupakan wadah pertama dan utama dalam mendidik anak-anak sehingga faktor tersebut berhubungan erat dan saling menunjang satu sama lainnya.

Sedangkan orang tua merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Perhatian orangtua sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar (Slameto, 2010:62). Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orang tua lah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Mereka menginginkan agar pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka, cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan keberhasilan anak-anaknya di sekolah. Selain hal di atas masalah yang tidak kalah penting adalah masalah keadaan ekonomi. Keadaan ekonomi keluarga atau pendapatan orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misalnya: makan, pakaian, perlindungan kesehatan) juga intensitas dukungan sarana dan prasarana belajar harus terpenuhi

(misalnya: meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain).

Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Apabila anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok belum terpenuhi sehingga belajar anak juga terganggu sampai pada berpengaruh pada prestasi anak juga terganggu dan pada akhirnya berpengaruh pada prestasi anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak, sehingga prestasi belajarnya tidak memuaskan (Slameto, 2010: 64).

Berdasarkan angket awal yang penulis sebarakan pada saat observasi maka terdapat persentase tingkat pekerjaan dan pendidikan, pendapatan orangtua seperti tabel di bawah ini

**Tabel 1.1**

**Tabel Pendidikan orangtua**

<b>Jenjang Pendidikan Ayah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Jenjang Pendidikan Ibu</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Perguruan Tinggi	1	1,07527	Perguruan Tinggi	-	0
SMA	31	33,34	SMA	49	52,68
SMP	35	37,63	SMP	21	22,58
SD	26	27,95	SD	23	24,73
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>		<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	

*Sumber : Data yang hadir pada saat observasi awal*

**Tabel 1.2**  
**Tabel Pekerjaan**  
**Orangtua**

<b>Pekerjaan Ayah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Pekerjaan Ibu</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Petani	72	77,41	Petani	65	69,89
Wiraswasta	14	15,05	Wiraswasta	12	12,90
Buruh	4	4,30	Ibu Rumah Tangga	14	15,05
PNS	2	2,15	Buruh	2	2,15
TNI	1	1,07			
Jumlah	<b>93</b>		Jumlah	<b>93</b>	

*Sumber : Data yang hadir saat observasi awal*

**Tabel 1.3**  
**Tabel Pendapatan Orangtua Perbulan**

<b>Besar Pendapatan Orangtua</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Lebih kecil dari Rp 1.000.000,00	14	15,05
Lebih besar dari Rp 1.000.000 – 2.000.000	43	46,23
Lebih besar dari Rp 2.000.000 – 3.000.000	29	31,18
Lebih besar dari Rp 3.000.000	<b>7</b>	7,52

*Sumber : Data saat observasi awal*

Berdasarkan data di atas diperoleh bahwa pendidikan orangtua siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kabanjahe hanya sampai pada jenjang SMA sebanyak 33,34% dan jenjang SMP sebanyak 37,63%. Melihat dari kenyataan bahwa latar belakang pendidikan orangtua tergolong rendah hanya sampai pada jenjang SMP. Dampak dari pendidikan dan orangtua yang rendah menyebabkan pola pikir untuk memotivasi anaknya berprestasi juga akan rendah

dan dimana pendidikan orangtua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan. Sebab melalui proses pendidikan yang pernah dijalani orang tua menjadi wacana pengetahuan, keterampilan yang luas dan kemampuan emosi yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anak, baik itu yang berkaitan dengan pergaulan anak ataupun pelajaran di sekolah.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah pendapatan orang tua. Dari data yang diperoleh bahwa Pendapatan Orangtua perbulan rata rata hanya berkisar antara Rp.1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-. Melihat hal ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan orangtua tergolong rendah dimana hanya bisa memenuhi kebutuhan pokok. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap kebutuhan kebutuhan lainnya seperti pembayaran SPP ataupun fasilitas belajar seperti buku buku serta berbagai kebutuhan yang dapat menunjang prestasi di sekolah. Pendapatan orang tua dalam keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa. Pada umumnya siswa yang pendapatan orang tuanya rendah, ini dapat ditunjukkan dengan kelengkapan buku buku pelajaran yang mereka miliki, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah seperti les/privat.

Orangtua yang mengirimkan anaknya ke sekolah pada umumnya bertujuan agar anak mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Akan tetapi, meskipun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar di sekolah kemampuan setiap anak untuk belajar cukup bervariasi. Hal ini dapat terlihat dari Persentase Ketuntasan Nilai siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kabanjahe yang memaparkan bahwa :

Tabel 1.4.

**Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran  
SMK Negeri 1 Kabanjahe**

Kelas	>70		< 70	
	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
X AP 1	12 orang	10,25 %	26 orang	22,22 %
X AP 2	15 orang	12,82 %	24 orang	20,51 %
X AP 3	17 orang	14,52 %	23 orang	19,65 %
	44 orang	37,59 %	73 orang	62,38 %

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai ( DKN) 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai siswa yang dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai ( DKN ) masih banyak yang belum mencapai tingkat ketuntasan yaitu 73. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar anak di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor.Salah satu faktornya adalah pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua

Berdasarkan pada uraian diatas penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dan pembahasan mengenai “ *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Akademik Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kabanjahe T.P. 2015/2016*”.

### 1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah

- 1 Bagaimana Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Kabanjahe Kelas X Administrasi Perkantoran T.A 2015/2016

- 2 Bagaimana Tingkat Pendapatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Kabanjahe Kelas X Administrasi Perkantoran T.A 2015/2016
- 3 Bagaimana Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Kabanjahe T.A. 2015/2016

### **1.2. Batasan Masalah**

Mengingat meluasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat Pendidikan yang diteliti adalah tingkat pendidikan formal orangtua siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Pendapatan yang diteliti adalah pendapatan bulanan orangtua siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2015/2016.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran Semester Genap SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran semester genap SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Semester Genap SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2015/2016?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran Semester Genap SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran Semester Genap SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Pengaruh tingkat pendidikan orangtua dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Semester Genap SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2015/2016.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diperoleh dari peneliti adalah :

1. Dapat menambah wawasan bagi penulis tentang peranan tingkat Pendidikan dan pendapatan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai Bahan masukan bagi guru di SMK Negeri 1 Kabanjahe tentang peranan tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sama.